

**PROGRAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN VOKASIONAL
MESSAGE PADA ANAK TUNANETRA DI SLB NEGERI CITEUREUP**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Departemen Pendidikan Khusus



Oleh

Rhima Yustika

NIM 1607810

DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2020

**PROGRAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN VOKASIONAL
MESSAGE PADA ANAK TUNANETRA DI SLB NEGERI CITEUREUP**

Oleh

Rhima Yustika

NIM. 1607810

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan dari Fakultas Ilmu Pendidikan

© Rhima Yustika

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa seizin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

Rhima Yustika

NIM. 1607810

**PROGRAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN VOKASIONAL
MESSAGE PADA ANAK TUNANETRA DI SLB NEGERI CITEUREUP**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing 1



Dr. Hj. Ehan, M.Pd

NIP. 19570712 198403 2 001

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Khusus



Dr. Yuyus Suherman, M.Si

NIP. 19661025 199303 1 001

ABSTRAK
PROGRAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN VOKASIONAL
MESSAGE PADA ANAK TUNANETRA DI SLB NEGERI CITEUREUP

Oleh

Rhima Yustika

1607810

Pembelajaran keterampilan vokasional merupakan salah satu program pembelajaran yang dikembangkan di sekolah untuk mengembangkan diri siswa dalam bidang keterampilan hidup, dengan adanya program ini diharapkan dapat mempersiapkan siswa dalam kehidupan bermasyarakat dan menciptakan peluang kerja setelah lulus sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum mengenai program pembelajaran keterampilan vokasional *massage* pada anak tunanetra di SLB Negeri Citeureup dari mulai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi sampai tindak lanjut dari program pembelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data dalam bentuk wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan vokasional *massage* pada anak tunanetra di SLB Negeri Citeureup ini memiliki tujuan untuk memberikan bekal keterampilan hidup agar lulusan siswa tunanetra dapat mandiri di dalam masyarakat. Pada pembelajaran keterampilan vokasional *massage* ini menggunakan kurikulum 2103 yang telah disesuaikan. Siswa diberikan pembelajaran berupa teknik-teknik *massage* dan pembelajaran-pembelajaran keterampilan *massage* dasar, *massage* lanjutan (seperti shiatsu) dan *massage* terampil atau pengobatan (refleksi). Penelitian ini juga menghasilkan rekomendasi secara umum untuk proses tindak lanjut dari pembelajaran berupa bentuk kerjasama secara formal antara sekolah dan pihak lembaga atau perusahaan untuk penyaluran lulusan siswanya, sehingga lulusan siswa sekolah tersebut lebih terarah dalam mendapatkan peluang kerjanya.

Kata kunci: pembelajaran, keterampilan vokasional, *massage*

ABSTRACT
VOCATIONAL MASSAGE SKILLS LEARNING PROGRAM IN CHILDREN
WITH VISUAL IMPAIRMENT IN SLB NEGERI CITEUREUP

By

Rhima Yustika

1607810

Learning vocational skills is one of the learning programs developed in schools to develop students in the field of life skills, with this program it is expected to prepare students for social life and create job opportunities after graduating from school. This study aims to find an overview of the vocational massage skills learning program for children with visual impairment in SLB Negeri Citeureup, starting from planning, implementing, evaluating to the follow-up of the learning program. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation study. The results of this study indicate that learning vocational massage skills for children with visual impairment at SLB Negeri Citeureup aims to provide life skills so that children with visual impairment can be independent in society. In learning vocational massage skills, the 2103 curriculum has been adjusted. Students are given learning in the form of massage techniques and learning basic massage skills, advanced massage (such as shiatsu) and skilled massage or treatment (reflection). This study also produces general recommendations for the follow-up process of learning in the form of formal collaboration between schools and institutions or companies for the distribution of student graduates, so that the school's graduates are more focused in getting job opportunities.

Keywords: learning, vocational skills, massage

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Fokus Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	5
BAB II.....	6
KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pengertian Tunanetra.....	6
2.2 Klasifikasi Anak Tunanetra.....	6
2.3 Pengertian Program	7
2.4 Pembelajaran Keterampilan Vokasional	7
2.5 Komponen-Komponen Pembelajaran	8
2.6 <i>Massage</i>	9
2.7 Tujuan <i>Massage</i>	10

2.8 Manfaat <i>Massage</i>	10
2.9 Manipulasi Dasar dalam <i>Massage</i>	11
2.10 Syarat Kondisi Fisik Masseur.....	13
2.11 Syarat Kondisi Fisik Pasien.....	14
2.12 Syarat Ruang <i>Massage</i>	14
2.13 Syarat Perlengkapan <i>Massage</i>	14
2.14 Durasi <i>Massage</i>	15
BAB III.....	16
METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Desain Penelitian.....	16
3.2 Tempat dan Subjek Penelitian.....	16
3.2.1 Tempat Penelitian.....	16
3.2.2 Subjek Penelitian.....	16
3.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.3.1 Instrumen Penelitian.....	17
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.4 Pengujian Keabsahan Data.....	20
3.5 Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV.....	22
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1 Hasil Penelitian.....	22
4.2 Pembahasan.....	28
BAB V.....	34
SIMPULAN DAN SARAN.....	34
5.1 Simpulan.....	34
5.2 Saran.....	35
Daftar Putaka.....	37
LAMPIRAN.....	39

Daftar Putaka

- Adadokune, Mary Olufunke. (2013). The Impact of Literacy on Vocational Skills Acquisition for Better Community Participation. *International Journal of Education & Literacy Studies*, (1), 2202-9478. doi: 10.7575/aiac.ijels.v.1n.2p.12
- Daniel, Hallahan P.& Kauffman M. James. (2009). *Exceptional Learners An Introduction to Special Education*. United States of America: Pearson.
- Hilman Kamaludin (reporter) & Jannisha Rosmana Dewi (editor). (2017). *SLBN Citeureup Bekali Keterampilan Khusus Bagi Para Siswanya dengan Berbagai Fasilitas Mendukung*. [online]. Diakses dari: <https://jabar.tribunnews.com/2017/11/06/slbn-citeureup-bekali-keterampilan-khusus-bagi-para-siswanya-dengan-berbagai-fasilitas-mendukung>. Diakses pada 7 November 2019
- Kementrian Sosial Repuplik Indonesia. (2013). *Pedoman Keterampilan Massage Panti Sosial Bina Netra*. Jilid 2
- Mesiono. (2017). Dalam Tinjauan Evaluasi rogram. *Educator: Jurnal ilmu pendidikan dan Kependidikan*, 4, (2). 2354-9661.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhammad Rizky (Jurnalis). (2018). *Jerit Hati pemijat Tunanetra*. [online]. Diakses dari: <https://nasional.okezone.com/amp/2018/10/19/337/1966444/jerit-hati-pemijat-tunanetra>. Diakses pada 25 Juni 2020
- Somantri, S. (2007). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sumaryanti. (2005). *Massage Olahraga*. Departemen pendidikan Nasional.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana. (1987). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Sudjana, Nana. (2001). *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Sumekar, Ganda. (2009). *Anak Berkebutuhan Khusus Cara Membantu Merka Agar Berhasil Dalam Pendidikan Inklusif*. Padang: UNP Press.
- Thobroni, M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung Universitas Pendidikan Indonesia
- Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas